

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Desain Penelitian

Jenis penelitian adalah kuantitatif atau penelitian verifikasi. Penelitian kuantitatif adalah penelitian dengan memperoleh data yang berbentuk angka atau data kualitatif yang diangkakan (Sugiyono, 2010:97). Penelitian bertujuan untuk menganalisis pengaruh kemampuan kerja, disiplin kerja, dan pengawasan terhadap kinerja karyawan.

B. Tahapan Penelitian

1. Tahapan

Menurut Sugiyono (2014:115) Populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas obyek atau subyek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang diharapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya. Penelitian ini dilakukan dengan menggunakan data yang diperoleh dari responden yaitu seluruh karyawan PB Swalayan 21 Kota Metro. Dalam penelitian ini yang menjadi populasi target adalah karyawan pada PB Swalayan 21 Kota Metro sebanyak 54 karyawan.

2. Teknik Sampling

Sampel adalah sebagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi tersebut, pengambilan sampel menggunakan metode tertentu agar sampel mempersentasikan populasi. Menurut Prasetyo & Lina (2010:119) sampel adalah bagian dari populasi yang ingin diteliti. Penarikan sampel dilakukan dengan menggunakan rumus slovin sebagai berikut :

$$n = \frac{N}{1 + (N \cdot e^2)}$$

Keterangan :

n : Ukuran sampel

N : Ukuran populasi yaitu karyawan pada PB Swalayan 21 Kota Metro

e : nilai krisis atau taraf kesalahan

Berdasarkan informasi yang dapat diketahui bahwa nilai jumlah karyawan PB Swalayan 21 Kota Metro tahun 2022 adalah 54 karyawan dengan batas kesalahan 5% maka dengan menggunakan rumus tersebut diperoleh :

$$n = \frac{N}{1 + (N \cdot e^2)}$$

$$n = \frac{54}{1 + 54 (0,05)^2}$$

$n = 47,57$ (dibulatkan menjadi 48)

Dari hasil perhitungan, didapatkan jumlah minimum sampel yang dibulatkan menjadi 48 responden.

C. Definisi Operasional Variabel

Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode explanatory survey yaitu metode yang bertujuan untuk menguji hipotesis dalam bentuk hubungan antar variabel (Sugiyono, 2010:124). Metode analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah menggunakan analisis regresi linier berganda dengan menggunakan program SPSS (*statistica packages for the social science*).

1. Operasional Variabel

a. Variabel pengaruh kemampuan kerja (X1)

- 1) Definisi konseptual : kemampuan kerja adalah kecakapan atau kapasitas mengenai suatu keahlian yang merupakan bawaan sejak lahir untuk melakukan beragam tugas dalam suatu pekerjaan.
- 2) Definisi operasional : kemampuan kerja adalah kecakapan atau kapasitas mengenai suatu keahlian yang merupakan bawaan sejak lahir untuk melakukan beragam tugas dalam suatu pekerjaan dengan indikator kemampuan intelektual dan kemampuan fisik yang dapat diukur menggunakan skala likert dan diberikan kepada karyawan PB Swalayan 21 Kota Metro.

b. Variabel disiplin kerja (X2)

- 1) Definisi konseptual : disiplin kerja kesadaran dan kesediaan mentaati semua peraturan perusahaan dan norma-norma sosial yang berlaku yang

diimplementasikan dalam tujuh kognisi yaitu tujuan dan kemampuan, teladanan pimpinan, keadilan, pengawasan melekat, sanksi hukuman, ketegasan, dan hubungan manusia dengan indikator tujuan dan kemampuan, teladanan pimpinan, keadilan, pengawasan melekat, sanksi hukuman, ketegasan, hubungan manusia.

- 2) Definisi operasional : disiplin kerja kesadaran dan kesediaan mentaati semua peraturan perusahaan dan norma-norma sosial yang berlaku yang diimplementasikan dalam tujuh kognisi yaitu tujuan dan kemampuan, teladanan pimpinan, keadilan, pengawasan melekat, sanksi hukuman, ketegasan, dan hubungan manusia dengan indikator tujuan dan kemampuan, teladanan pimpinan, keadilan, pengawasan melekat, sanksi hukuman, ketegasan, hubungan manusia yang dapat diukur menggunakan skala likert dan diberikan kepada karyawan PB Swalayan 21 Kota Metro.

c. Variabel Pengawasan (X3)

- 1) Definisi konseptual : pengawasan adalah kegiatan mengamati, menilai, mengarahkan pekerjaan, wewenang yang diserahkan oleh atasan terhadap bawahannya sehingga dapat diberikan sanksi terhadap bawahan secara struktural yang dilakukan secara kontinu dan keseimbangan dengan indikator menentukan ukuran pelaksanaan, memberikan penilaian, memberikan korektif.
- 2) Definisi operasional : pengawasan adalah kegiatan mengamati, menilai, mengarahkan pekerjaan, wewenang yang diserahkan oleh atasan terhadap bawahannya sehingga dapat diberikan sanksi terhadap bawahan secara struktural yang dilakukan secara kontinu dan keseimbangan dengan indikator menentukan ukuran pelaksanaan, memberikan penilaian, memberikan korektif yang dapat diukur menggunakan skala likert dan diberikan kepada karyawan PB Swalayan 21 Kota Metro.

d. Variabel kinerja (Y)

- 1) Definisi konseptual : Kinerja pegawai pada dasarnya merupakan hasil atau tingkat keberhasilan seseorang secara keseluruhan selama periode tertentu dalam melaksanakan tugas sesuai dengan tujuan organisasi dengan indikator kualitas, kuantitas, tanggung jawab, kerja sama, dan inisiatif yang dimiliki setiap individu.

- 2) Definisi operasional : Kinerja pegawai pada dasarnya merupakan hasil atau tingkat keberhasilan seseorang secara keseluruhan selama periode tertentu dalam melaksanakan tugas sesuai dengan tujuan organisasi yang dengan indikator kualitas, kuantitas, tanggung jawab, kerjasama, dan inisiatif yang dimiliki setiap individu yang dapat diukur menggunakan skala likert dan diberikan kepada karyawan PB Swalayan 21 Kota Metro.

D. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data merupakan suatu hal yang penting dalam penelitian, karena teknik ini merupakan strategi atau cara yang digunakan oleh peneliti untuk mengumpulkan data yang diperlukan dalam penelitiannya. Pengumpulan data dalam penelitian ada dua jenis yaitu *library research* dan *field research*. Jenis dan sumber data yang digunakan adalah field research yaitu sebagai berikut:

1. Observasi

Observasi adalah salah satu metode pengumpulan data dengan mengamati atau meninjau secara cermat dan langsung di lokasi penelitian atau lapangan untuk mengetahui secara langsung kondisi yang terjadi atau untuk membuktikan kebenaran dari sebuah desain penelitian. Dalam teknik observasi ini penulis mengamati langsung dari objek penelitian yaitu karyawan pada PB Swalayan 21 Kota Metro..

2. Dokumentasi

Dokumentasi adalah aktivitas atau proses sistematis dalam melakukan pengumpulan, pencarian, penyelidikan, pemakaian, dan penyediaan dokumen untuk mendapatkan keterangan, pengetahuan dan bukti serta menyebarkannya kepada pengguna. Dokumentasi penulisan mengumpulkan data-data yang di peroleh melalui dokumen terkait seperti jumlah pegawai pada PB Swalayan 21 Kota Metro..

3. Wawancara

Wawancara adalah suatu bentuk komunikasi secara lisan baik secara langsung maupun tidak langsung guna memperoleh data primer melalui pertanyaan-pertanyaan yang diajukan oleh pewawancara kepada responden atau narasumber. Dalam teknik wawancara penulis melakukan wawancara dengan karyawan dan manajemen pada PB Swalayan 21 Kota Metro.

4. Pembagian Kuisisioner

Pembagian kuisisioner dilakukan dengan menyiapkan daftar pertanyaan-pertanyaan yang berhubungan dengan permasalahan dalam penelitian. Jenis pertanyaan yang digunakan dalam kuisisioner adalah *close ended question*, yaitu bentuk pertanyaan dengan beberapa alternatif jawaban bagi responden. Karyawan bagi responden akan memilih jawaban yang tersedia dengan memberikan tanda silang pada jawaban yang dianggap sesuai. Setiap pertanyaan dalam kuisisioner diberikan bobot dengan skala likert. Cara ini dilakukan dengan cara menghadapkan seseorang responden dengan beberapa pertanyaan dan kemudian diminta untuk memberikan jawaban. Data yang berhasil dikumpulkan dari kuisisioner selanjutnya diberikan kode agar memudahkan perhitungan pada tabel 4 sebagai berikut :

Tabel 4 Nilai dan Jawaban Kuisisioner

Alternatif	Kategori	Keterangan
A	Sangat Sangat Setuju (SSS)	5
B	Setuju (S)	4
C	Kurang Setuju (KS)	3
D	Tidak Setuju (TS)	2
E	Sangat Tidak Setuju (STS)	1

Sumber : Meila 2022

E. Instrument Penelitian

Tabel 5 Operasional variabel dan kisi kisi instrument

NO	Variabel	Indikator	Butir pertanyaan
1.	Kemampuan kerja	1. Kemampuan intelektual	1,2,3,4,
		2. Kecerdasan numerik	5,6,7,8
		3. Pemahaman verbal	9,10,11
		4. Kecepatan perseptual	12,13,14
		5. Kemampuan fisik	15,16
		6. Kekuatan dinamis	17,18
		7. Kekuatan tubuh	19,20
3.	Disiplin kerja	1. Tujuan dan	1,2,3,

NO	Variabel	Indikator	Butir pertanyaan
		Kemampuan	
		3. Teladanan Pimpinan	4,5,6
		4. Keadilan	7,8,9
		5. Pengawasan Melekat	10,11,12
		6. Sanksi Hukuman	13,14,15
		7. Ketegasan	16,17
		8. Hubungan Kemanusiaan	18,19,20
4.	Pengawasan	1. Menentukan Ukuran pelaksanaan	1,2,3,4,5,6,7
		2. Memberikan penilaian	8,9,10,11,12,13,14,15
		3. Memberikan korektif	16,17,18,19,20
5.	Kinerja	1. Kualitas kerja	1,2,3,4
		2. Kuantitas kerja	5,6,7
		3. Tanggung jawab	8,9,10,
		4. Kerja sama	11,12,13,14,15
		5. Inisiatif	16,17,18,19,20

Sumber : Meila 2022

F. Teknik Analisis Data

Dalam penelitian ini penulis melakukan beberapa analisis data dan pengujian hipotesis, sebagai berikut :

1. Pengujian persyaratan instrument

a. Uji Validitas

Pengujian validitas dilakukan dengan menggunakan teknis analisis butir yaitu dengan jalan mengkorelasi skor butir (X) terhadap skor total instrument (Y).

Dengan menggunakan rumus korelasi person produk momen :

$$r_{xy} = \frac{n \cdot \sum xy - (\sum x) (\sum y)}{\sqrt{(n \sum x^2 - (\sum x)^2) (n \sum y^2 - (\sum y)^2)}}$$

(Sumber : sugiyono, 2016:183)

r_{xy}	= Regresi produk momen
N	= Jumlah Sampel
x	= Skor pertanyaan
y	= Skor total

Uji validitas sebaiknya dilakukan pada setiap butir pertanyaan. Sehingga hasilnya jika dibandingkan dengan r tabel dimana :

Df = n – k dan dengan $\alpha = 5\%$

Jika r hitung < r tabel dikatakan tidak valid

Jika r hitung > r tabel dikatakan valid

b. Uji Reliabilitas

Reliabilitas adalah indeks yang menunjukkan sejauh mana suatu alat ukur itu dapat diandalkan. Reliabilitas dianggap reliabel bila $t_{hitung} > t_{tabel}$ jika rumus yang digunakan adalah rumus *Cronbach Alpha Coefficient*

$$r_{11} = \left(\frac{k}{k-1} \right) \left[1 - \frac{\sum ab^2}{\alpha_b t^2} \right]$$

(Sumber: Arikunto, 2010:239)

Dimana :

r_{11} : Reliabilitas instrumen

k : Banyaknya butir pertanyaan atau banyaknya soal

$\sum ab^2$: Jumlah varians butir

$\alpha_b t^2$: Varians total

2. Pengujian persyaratan analisis

a. Uji Normalitas

Merupakan teknik membangun persamaan garis lurus untuk membuat penafsiran, agar penafsiran tersebut tepat maka persamaan yang digunakan untuk menafsirkan juga harus tepat. Pengujian terhadap normalitas dapat dilakukan dengan uji chi-square goodness of fit.

$$\chi^2 = \sum_{i=1}^k \frac{O_i - E_i}{E_i}$$

(Sumber: Arikunto, 2010:239)

Dengan

O_i : Frekuensi observasi pada kelas atau interval

iE_i : Frekuensi yang diharapkan pada kelas i didasarkan pada distribusi hipotesis, yaitu distribusi normal.

Kesimpulan mengenai distribusi dapat dilakukan dengan membandingkan nilai χ^2 - statistik dengan χ^2 - tabel. Jika nilai χ^2 statistik lebih kecil dari satu atau sama dengan χ^2 - tabel, maka dapat disimpulkan bahwa data terdistribusi normal.

b. Uji Linieritas

Uji linieritas bertujuan untuk mengetahui apakah kedua variabel mempunyai hubungan yang linier atau tidak secara signifikan. Uji ini biasanya digunakan sebagai prasyarat dalam analisis korelasi atau regresi linier. Pengujian pada SPSS dengan menggunakan *test for linearity* dengan pada taraf 0,05. Dua variabel dikatakan mempunyai hubungan yang linier bila signifikan (*Linearity*) kurang dari 0,05.

c. Uji Homogenitas

Jika data sudah normal maka akan diuji apakah data tersebut homogen atau tidak. Uji yang digunakan adalah pengujian Homogenitas. Menurut (Arikunto 2010: 365-364) "pengujian homogenitas adalah pengujian mengenai seragam tidaknya variansi sampel-sampel yang diambil dari populasi yang sama". Uji homogenitas yang digunakan dalam penelitian ini adalah Uji barlett. Teknis pengujian homogenitas menurut Budiyono (2013: 176) yaitu sebagai berikut:

1) Hipotesis

H_0 : kedua populasi mempunyai variansi yang homogen.

H_1 : kedua populasi mempunyai variansi yang tidak homogen.

2) Statistik Uji

$$\chi^2 = \frac{K}{c} (f \log RKG - \sum f_j \log S_j^2)$$

Dengan :

K = banyaknya populasi = banyaknya sampel

$f = N - k = \sum_{j=1}^k f_j$ = derajat kebebasan untuk RKG

N = banyaknya seluruh nilai (ukuran)

$f_{j=n_j} - 1$ = derajat kebebasan untuk $S_j^{2:j} = 1, 2, \dots, k$.

N_j = banyaknya nilai (ukuran) sampel ke = ukuran sampel ke j

$$RKG = \frac{\sum SS_j}{\sum f_j}$$

$$SS_j = \sum X^2_j - \frac{(\sum x^1)^2}{n_j} (n_j - 1) s^2_j$$

3) Taraf Signifikansi

$$\alpha = 0,05$$

4) Daerah Kritik

$DK = \{X^2 > X^2_{\alpha, k-1}\}$, dengan k adalah banyaknya kelompok.

Dimana $X^2_{\alpha, k-1}$ diperoleh dari tabel *chi square*.

5) Keputusan Uji

H_0 ditolak jika harga statistik uji berada di daerah kritik

6) Kesimpulan

a. Populasi- populasi homogen jika H_0 diterima

b. Populasi- populasi tidak homogen jika H_0 ditolak

$$c = 1 + \frac{1}{3(k-1)} \left[\sum \frac{1}{f_j} - \frac{1}{f} \right]$$

3. Pengujian hipotesis

a. Analisis Regresi Linier Berganda

Adalah hubungan secara linier antara dua atau lebih variabel independen ($X_1, X_2, X_3, \dots, X_n$) dengan variabel dependen (Y) analisis ini untuk memprediksi nilai dari variabel independen mengalami kenaikan atau penurunan dan untuk mengetahui arah hubungan antara variabel independen dengan variabel dependen apakah masing-masing variabel independen berhubungan positif atau negatif.

Permasalahan regresi linier berganda sebagai berikut :

$$Y = a + b_1x_1 + b_2x_2 + b_3x_3 + e$$

(Sumber: J. Supriyanto, 2009: 239)

Keterangan :

Y = Variabel dependen yang diprediksikan (kinerja karyawan)

X_1 = Variabel independen (kemampuan kerja)

X_2 = Variabel independen (disiplin kerja)

X_3 = Variabel independen (pengawasan)

a = Konstanta (Nilai Y apabila $x_1x_2x_3x_4 = 0$)

e = error

$b_1b_2b_n$ = Koefisien regresi (nilai peningkatan ataupun penurunan)

b. Uji Parsial (uji t)

Uji t dilakukan untuk mengetahui variabel X yang mana berpengaruh terhadap variabel dependen Y. Uji t menguji signifikan pengaruh variabel bebas (X) secara parsial terhadap variabel terikat (Y) yang dapat dihitung :

1. Uji t untuk variabel X_1 terhadap Y

$$t_{hitung} = \frac{\beta_1}{s\beta_1}$$

Keterangan :

β : Koefisien regresi

$s\beta_1$: Simpanan baku $s\beta_1$

2. Uji t untuk variabel X_2 terhadap Y

$$t_{hitung} = \frac{\beta_2}{s\beta_2}$$

Keterangan :

β : Koefisien regresi

$s\beta_2$: Simpanan baku $s\beta_2$

3. Uji t untuk variabel X_3 terhadap Y

$$t_{hitung} = \frac{\beta_3}{s\beta_3}$$

Keterangan :

β : Koefisien regresi

$s\beta_3$: Simpanan baku $s\beta_3$

Setelah dilakukan analisis data dan diketahui hasil perhitungan. Maka langkah selanjutnya adalah membandingkan nilai t_{hitung} dengan t_{tabel} atau juga bisa memperhatikan signifikan t lebih kecil atau sama dengan 0,05 atau lebih besar dari 0,05. Sehingga ditarik kesimpulan apakah hipotesis nol (H_0) atau hipotesis alternatif (H_a) tersebut ditolak atau diterima.

Hipotesisnya adalah sebagai berikut :

H_0 = Secara parsial berpengaruh positif dan signifikan dari variabel independen terhadap variabel dependen.

H_a = Secara parsial tidak berpengaruh positif dan signifikan dari variabel independen terhadap variabel dependen .

Kriteria untuk penerimaan dan penolakan suatu hipotesis adalah Nilai $t_{hitung} > t_{tabel}$ maka hipotesis nol (H_0) diterima dan hipotesis alternatif (H_a) di tolak.

Nilai $t_{hitung} > t_{tabel}$ maka hipotesis nol (H_0) ditolak dan hipotesis alternatif (H_a) diterima.

c. Uji Simultan (uji F)

Untuk mengetahui apakah variabel-variabel X secara simultan berpengaruh secara signifikan terhadap variabel tergantung (dependen). Uji F membuktikan apakah terhadap minimal satu variabel Y, uji tersebut dirumuskan dengan :

$$t_{hitung} = \frac{\frac{R^2}{k}}{\frac{1-R^2}{n-k-1}}$$

Keterangan :

K = Kebanyakan variabel bebas

N = Sampel

R^2 = Koefisiensi determinasi

Setelah dilakukan analisis data dan diketahui hasil perhitungannya, maka langkah selanjutnya adalah membandingkan nilai F_{hitung} dengan F_{tabel} atau bisa juga dengan memperhatikan signifikansi F lebih kecil atau sama dengan 0,05 atau signifikansi F lebih besar dari 0,05.

Hipotesisnya adalah sebagai berikut :

H_0 = secara simultan atau bersama-sama terdapat pengaruh yang positif dan signifikan dari variabel independen terhadap variabel dependen.

H_a = secara simultan atau bersama-sama tidak terdapat pengaruh yang positif dan signifikan dari variabel independen terhadap variabel dependen.

d. Determinasi (R^2)

Analisis determinasi regresi linier berganda digunakan untuk mengetahui persentase sumbangan pengaruh persentase independen ($X_1, X_2, X_3, \dots, X_n$) secara serentak terhadap variabel dependen (Y). Koefisien ini menunjukkan seberapa besar persentase variasi dalam model mampu menjelaskan variasi-variasi dependen. R^2 sama dengan 0, maka tidak ada sedikitpun persentase sumbangan pengaruh yang diberikan variabel independen terhadap variabel dependen, atau variasi variabel independen yang digunakan dalam model tidak menjelaskan sedikitpun variasi variabel dependen. Sebaliknya R^2 sama dengan 1, maka persentase sumbangan pengaruh yang diberikan variabel independen terhadap variabel dependen adalah sempurna, atau variasi variasi dependen yang digunakan dalam model menjelaskan 100% variasi variasi dependen.

4. Hipotesis Statistik

Hipotesis statistik merupakan dugaan atau pernyataan yang perlu diuji kebenarannya. Berdasarkan hal tersebut, hipotesis penelitian ini adalah :

1. $H_0: \beta_1 < 0$: Kemampuan kerja (X_1) tidak berpengaruh positif dan signifikan terhadap kinerja karyawan (Y).
 $H_a: \beta_1 > 0$: Kemampuan kerja (X_1) berpengaruh positif dan signifikan terhadap kinerja karyawan (Y).
2. $H_0: \beta_2 < 0$: Disiplin kerja (X_2) tidak berpengaruh positif dan signifikan terhadap kinerja karyawan (Y).
 $H_a: \beta_2 > 0$: Disiplin kerja (X_2) berpengaruh positif dan signifikan terhadap kinerja karyawan (Y).
3. $H_0: \beta_3 < 0$: Pengawasan (X_3) tidak berpengaruh positif dan signifikan terhadap kinerja karyawan (Y).
 $H_a: \beta_3 > 0$: Pengawasan (X_3) berpengaruh positif dan signifikan terhadap kinerja karyawan (Y).
5. $H_0: \beta_1, \beta_2, \beta_3 < 0$: Kemampuan kerja (X_1), disiplin kerja (X_2) dan pengawasan (X_3) secara bersama-sama tidak berpengaruh positif dan signifikan terhadap kinerja karyawan (Y).
 $H_a: \beta_1, \beta_2, \beta_3 > 0$: Kemampuan kerja (X_1), disiplin kerja (X_2) dan pengawasan (X_3) secara bersama-sama berpengaruh positif dan signifikan terhadap kinerja karyawan (Y).